

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil Penelitian yang berjudul “Studi Dampak Musik Religi Terhadap Praktik Keagamaan Masyarakat Desa Ketegan” merupakan penelitian lapangan. Musik religi dalam penelitian ini menjadi fenomena masyarakat dan telah masuk dalam sendi-sendi kehidupan keagamaannya. Untuk itu penelitian ini menjelaskan permasalahan tentang asal mula musik religi dalam perspektif Islam, dampak musik religi terhadap praktik keagamaan masyarakat desa Ketegan, serta pandangan musik religi bagi masyarakat. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut berdasarkan pada alasan, bahwa peneliti ini lebih diarahkan untuk mendeskripsikan data-data yang terdapat pada lapangan sehingga dalam pengolahan data menggunakan analisis yang berdasarkan data dari konsep-konsep yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Dengan metode pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menunjang data yang diperlukan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, Musik religi dalam perspektif Islam berawal dari sastra Arab praIslam, yang diadopsi menjadi musik religi. Namun hal ini diperbolehkan oleh Nabi dengan tujuan religius seperti lagu-lagu penyemangat perang. Dari hal ini menjadi awal perkembangan musik religi di daerah-daerah penyebaran Islam lainnya mengikuti kesenian lokal yang ada. Kedua, Musik religi memberikan stimulus (rangsangan) terhadap pendengarnya, pesan musik religi yang dapat membangkitkan motivasi memiliki dampak subyektif bagi masyarakat seperti ketenangan, membuat masyarakat lebih semangat dalam bekerja, menjalankan kegiatan sosialnya seperti: upacara peringatan HUT RI. Ketiga, Pandangan masyarakat terhadap musik religi merupakan hiburan, pelajaran karena syairnya menceritakan hikmah kehidupan, ajakan untuk mentaati perintah-Nya dan ajaran kebaikan lainnya. Juga warisan dari pendahulu yang harus dijaga untuk menunjang budaya Islam agar tidak luntur seiring perkembangan zaman. Penelitian ini menunjukkan bahwa musik religi tetap eksis keberadaannya dalam masyarakat. Meskipun kandungan syairnya tetap seperti sholawat pada umumnya, tapi irama dan nadanya dapat diubah mengikuti perkembangan zaman.

Kata Kunci: Musik Religi, Praktik Keagamaan